



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN

Jl. Cendana No.2-3 Kel. MOGOLAING KOTAMOBAGU



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)

TAHUN 2019



DINAS KESEHATAN
KOTA KOTAMOBAGU
SULAWESI UTARA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa , Allah SWT karena atas rahmat, petunjuk dan anugerah-Nya, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu tahun 2019 yang sesuai dengan format terbaru berdasarkan surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dapat terselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam INPRES 7/99 tentang mewajibkan setiap instansi pemerintah mulai dari Eselon II keatas untuk melaksanakan akuntabilitas instansi pemerintah dan lebih meningkatkan pemerintahan yang berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab. Adapun pedoman penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) berdasarkan SK LAN Nomor 239 tahun 2003 dan mengacu pada Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Tahun 2019.

Tuntutan akan adanya peningkatan kinerja berarti tuntutan perubahan pola pikir dari aparatur. Karena kinerja pemerintahan akan sangat sulit berubah apabila kita tidak mampu melakukan transformasi sistem pemerintahan dari sistem yang birokratis ke arah sistem yang bertujuan untuk lebih mewirauasakan birokrasi pemerintah. Dalam bahasa yang lain, transformasi sektor pemerintahan berarti merubah fokus akuntabilitas dari orientasi kepada masukan-masukan (inputs oriented Accountability), menjadi yang berorientasi kepada hasil (Result Oriented Government).

LKIP Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu ini tidak terlepas dari kekurangan, kesalahan dan kendala-kendala teknis yang dihadapi, namun demikian telah diupayakan seoptimal mungkin untuk mengatasi hal tersebut melalui pendekatan koordinasi serta asistensi dari berbagai nara sumber yang kompeten.

Semoga LKIP Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja Aparatur Pemerintah Kota Kotamobagu pada tahun- tahun berikutnya.

Kotamobagu, 31 Desember 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KOTAMOBAGU

Ahmad Yani Umar, SE
NIP.197208061993031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Gambaran Organisasi	1
1.1.1. Dasar Hukum Pembentukan SKPD	1
1.1.2. Tugas Pokok pembentukan SKPD	1
1.2. Sumber daya SKPD	3
1.3. Kinerja Pelayanan SKPD	4
1.4. Perumusan Isu-isu strategis	4
1.5. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan tantangan	5
Bab. II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	
2. Rencana Strategik	6
2.1. Visi dan Misi	6
2.2. Tujuan	6
2.3. Sasaran	7
Bab. III Akuntabilitas Kinerja	
3. Capaian Kinerja	16
3.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019	16
3.2. Realisasi Anggaran	28
Bab. IV Penutup	
4.1. Saran Tindak Lanjut	34
Lampiran-lampiran :	
PERJANJIAN KINERJA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum SKPD.

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas serta sepenuhnya berada dan bertanggung jawab kepada Walikota dengan memperhatikan petunjuk kebijaksanaan yang bersifat teknis baik pusat maupun propinsi.

Dasar hukum Organisasi Dinas Kesehatan diatur dengan Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 2 Tahun 2008 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Kotamobagu.

1.1.1. Dasar Hukum pembentukan SKPD.

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang diamandemen menjadi UU Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah dirubah menjadi Undang-undang Nomor 8 tahun 2005 dan yang terakhir dirubah dengan UU Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang-undang nomor 4 tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu, maka penyelenggaraan desentralisasi dengan otonomi luas di Kota Kotamobagu dimulai. Hakekat undang-undang tersebut adalah pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah termasuk kewenangan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Penerapan otonomi daerah menuntut terciptanya *good governance* pada lembaga pemerintah, tak terkecuali lembaga Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu. Konsekuensi dari tuntutan melaksanakan *good governance* pada institusi pelayanan kesehatan adalah bahwa pelayanan kesehatan harus tunduk kepada kontrol politik dan pasar.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

1.1.2. Tugas Pokok Pembentukan SKPD.

Mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2008, kedudukan Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kesehatan dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang sepenuhnya berada dan bertanggung jawab kepada Walikota dengan memperhatikan petunjuk kebijaksanaan yang bersifat teknis baik pusat maupun propinsi. Tugas pokok dan fungsi yang diemban Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah kota dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan Kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- b. Memberikan perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kesehatan.
- c. Mengadakan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Dinas (UPTD) Puskesmas, Laboratorium Kesehatan Lingkungan Daerah dan Gudang Farmasi serta Perbekalan Kesehatan.

Selanjutnya tugas pokok dan fungsi kepala Dinas Kesehatan adalah :

- a. Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan kewenangan Daerah Kota dalam rangka pelaksanaan tugas Desentralisasi di bidang Kesehatan, pembinaan sekretariat, pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit dan wabah, promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan serta perencanaan kesehatan.
- b. Untuk melaksanakan tugas seperti tersebut pada huruf a, Kepala Dinas Kesehatan memiliki fungsi :
 1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kesehatan;
 2. Memberikan perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang Kesehatan ;
 3. Mengadakan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas, Laboratorium Kesehatan Lingkungan Daerah, dan Gudang Farmasi dan perbekalan kesehatan;
 4. Mengadakan Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan dinas maupun dengan dinas/badan/bagian lain di luar dinas sesuai dengan Bidang Tugas masing-masing ;
 5. Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan-pertimbangan kepada Walikota tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang Kesehatan;
 6. Penyusunan rencana dan program di bidang Kesehatan berpedoman pada program nasional, RPJMD Provinsi dan Kota dan kebijakan Walikota;

7. Melaksanakan pembinaan umum dan teknis dalam pencapaian program dinas;
8. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tahunan berdasarkan rencana dan realisasi sebagai bahan penyusunan program tahun berikut;
9. Melaksanakan rapat konsultasi dengan tiap Bidang, Sekretariat dan staf;
10. Bimbingan dan pengawasan Urusan sekretariat dan Rumah Tangga Dinas
11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Walikota ;
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

1.2. Sumber Daya Manusia SKPD.

Mengacu pada Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Kotamobagu, kedudukan Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kesehatan dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang sepenuhnya berada dan bertanggung jawab kepada Walikota dengan memperhatikan petunjuk kebijaksanaan yang bersifat teknis baik pusat maupun propinsi.

Dinas Kesehatan secara fisik mempunyai wilayah kerja yang terdiri dari 4 Kecamatan dengan 18 Kelurahan dan 15 Desa, jumlah Puskesmas sebanyak 5, Puskesmas Pembantu (Pustu) 8 buah, RSUD 1 buah dan Posyandu 45 buah dengan jumlah Kader aktif sebanyak 330 org.

Organisasi Dinas Kesehatan merupakan sebuah sistem yang terdiri dari elemen-elemen atau bagian yang saling berkaitan dan berinteraksi satu dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Sekertariat :
 - a. Sekretaris
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
 - c. Sub. Bagian Keuangan dan perencanaan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit :
 - a. Bidang Kesehatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- c. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
- d. Seksi Kesehatan lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 4. Bidang Pelayanan, Promosi dan sumber Daya Kesehatan :
 - a. Kepala Bidang Pelayanan, Promosi dan sumber Daya Kesehatan
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan
 - d. Seksi Sumber Daya Kesehatan

1.3. Kinerja pelayanan SKPD.

Keberadaan organisasi Dinas Kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya dalam mendukung terpeliharanya dan meningkatnya derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya pelaksanaan pembangunan di daerah yang berwawasan kesehatan.
- b. Terpelihara dan meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat.
- c. Terpeliharanya dan meningkatnya kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungan.
- d. Terwujudnya kemandirian masyarakat untuk melaksanakan hidup bersih dan sehat.

1.4. Perumusan Isu Isu Strtegis.

Peningkatan sumber daya pegawai dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan.

1.5. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan.

Kekuatan yang ada yaitu sumber daya manusia, jumlah pegawai dan tingkat pendidikan yang memadai, dukungan dari pimpinan tertinggi.

Kelemahan yaitu masih kurang peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

Peluang yaitu peningkatan kompetensi pegawai dan peran serta masyarakat.

Tantangan yaitu perubahan kebijakan stake holder dalam pelaksanaan program-program kegiatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2. Rencana Strategi.

2.1 Visi dan Misi

Dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu harus dengan seksama memperhatikan dasar-dasar pembangunan nasional di bidang kesehatan kesehatan, yaitu:

1. Semua warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang optimal agar dapat bekerja dan hidup layak sesuai dengan martabat manusia.
2. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab dalam memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan rakyat.
3. Penyelenggaraan upaya kesehatan diatur oleh pemerintah dan dilakukan secara serasi dan seimbang oleh pemerintah dan masyarakat.

Dengan memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan tersebut dan juga mempertimbangkan perkembangan serta masalah, dan kecenderungan yang dihadapi Dinas Kesehatan, maka Visi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu adalah:

"KOTA KOTAMOBAGU SEBAGAI KOTA JASA DAN PERDAGANGAN BERBASIS KEBUDAYAAN LOKAL MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING".

Dinas Kesehatan diharapkan dapat menjadi penggerak pembangunan kesehatan untuk terwujudnya Kota Kotamobagu Sehat yang mampu membina, dan mengembangkan, serta melaksanakan pembangunan kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mewujudkan Visi ***"MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK YANG BERBASIS KEBUTUHAN MASYARAKAT DENGAN PEDEKATAN DATA RILL DIDUKUNG TEKNOLOGI INFORMASI DAN TATA KELOLA YANG BAIK (VISI KE 3)"*** tersebut, maka Misi Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memberdayakan sumber daya kesehatan secara konsisten dan berkesinambungan
2. Mengupayakan pembangunan di kota Kotamobagu yang berwawasan kesehatan
3. Mendorong kemandirian masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat.

2.2 Tujuan.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi tersebut diatas, maka Dinas Kesehatan menetapkan Tujuan sebagai berikut :

1. Mengupayakan Pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu, komprehensif dan merata bagi seluruh masyarakat (3.1).
2. Meningkatkan kualitas Pelayanan informasi kesehatan (3.2).
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur (3.3).
4. Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran (3.3).
5. Meningkatkan kualitas Disiplin Aparatur (3.4).
6. Meningkatkan kapasitas Aparatur (3.5).

2.3 Sasaran.

Untuk mencapai visi misi serta tujuan yang ditetapkan maka sasaran yang akan dicapai Oleh Dinas Kesehatan kurun waktu 2019 – 2023 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Fasilitas kesehatan, Tenaga Kesehatan dan masyarakat se Kota Kotamobagu (3.1.1).
2. Meningkatnya pengendalian terhadap penyakit Menular, PTM dan penyakit berbasis Lingkungan. (3.1.2).
3. Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak (3.1.3).
4. Menurunnya prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada anak balita (3.1.4).
5. Meningkatnya sistem informasi kesehatan dan pengamanan informasi (3.2.1).
6. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aparatur (3.3.1).
7. Meningkatnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran (3.3.1).
8. Meningkatnya disiplin aparatur (3.4.1).
9. Mewujudkan Kualitas SDM aparatur yang handal (3.5.1)

Secara lengkap misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2.1.
Distribusi Tujuan, Sasaran.

TUJUAN	SASARAN
2	3
1. Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu sebagaimana pada tabel 2.1 diatas dijabarkan dalam Rencana Strategi berdasarkan Sasaran dan Indikator Sasaran/Indikator Kinerja Utama Kota Kotamobagu seperti pada tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2.2
Rencana Strategi 5 (lima) Tahun.

TUJUAN			SASARAN			TARGET					STRATEGI		KET
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	1	2	3	4	5	KEBIJAKAN	PROGRAM	
Meningkatkannya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	10	Meningkatkannya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	10	10	10	10	10	10			
	Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	10		Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	10	10	10	10	10	10			
	Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	167		Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	167	167	167	167	167	167			
	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100 %		Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %			
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	80%		Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	80%	80 %	86 %	87 %	88 %	89%			
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit tidak Menular	80%		Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	80%	80 %	86 %	87 %	88 %	89%			
	Persentase Prevalensi Balita Dengan Gizi Buruk	3,9 %		Persentase Prevalensi Balita Dengan Gizi Buruk	3,9 %	3,9 %	3 %	2 %	1 %	0,1 %			
	Angka Harapan Hidup	71 tahun		Angka Harapan Hidup	71 tahun	71 tahun	71 tahun	71 tahun	71 tahun	71 tahun			

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR	PENJELASAN / FORMULA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Bayi : Jlh KH x 1.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Balita : Jlh KH x 1.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Ibu : Jlh KH x 100.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD (%)	Jlh Pend. DBD di Tangani sesuai SOP : Jlh Pend. DBD yg ditemukan x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	Jlh Pend. peny menular : Jlh Perkiraan Pend. Penyakit menular x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit tidak Menular	Jlh Pend. peny tdk menular : Jlh Perkiraan Pend. Penyakit menular x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Jlh Balita Gibur Mendapat Perawatan : Jlh seluruh Balita x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Harapan Hidup	Jml seluruh umur yg meninggal : Jml seluruh orang yg meninggal	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3

Adapun rencana kerja Dinas kesehatan Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut

Tabel 2.4
Rencana Kerja Tahunan

PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	ANGGARAN
Program peningkatan pelayanan kesehatan anak	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak			

balita	balita			
1. Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	1. Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	90 %	4 Kecamatan	108.051.400
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak			
1. Perawatan secara berkala bagi ibu hamil keluarga tidak mampu	1. Perawatan secara berkala bagi ibu hamil keluarga tidak mampu	85 %	4 Kecamatan	74.767.600
2. Jaminan Persalinan	2. Jaminan Persalinan	90 %	4 Kecamatan	596.000.000
Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat	Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat			
1. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	1. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	95 %	4 Kecamatan	65.057.600
2. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya (DAK)	2. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya (DAK)	1 Paket	4 Kecamatan	162.253.000
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			
1. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	1. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	200 Siklus	4 Kecamatan	51.150.000
2. Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	2. Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	45 Paket	4 Kecamatan	16.250.000
3. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	3. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	99 jenis	4 Kecamatan	16.516.350
4. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (DAK)	4. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	9 jenis	4 Kecamatan	666.378.000
5. Peningkatan imunisasi	5. Peningkatan imunisasi	90 %	4 Kecamatan	79.749.000
Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat	Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat			
1. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	1. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	95 %	4 Kecamatan	65.057.600
2. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya (DAK)	2. Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya (DAK)	1 Paket	4 Kecamatan	162.253.000

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan diatas Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu menetapkan Perjanjian Kinerja berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 2.5.
 Perjanjian kinerja tahun 2019
 Dinas kesehatan kota kotamobagu

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	10
	Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	10
	Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	167
	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	80%
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	80%
	Persentase Prevalensi Balita Dengan Gizi Buruk	3,9 %
	Angka Harapan Hidup	71 tahun

Untuk pencapaian indicator kinerja sasaran di atas akan dilaksanakan melalui beberapa program sebagaimana tabel 2.6 dibawah iniel 2.6

Program Dinas kesehatan kota kotamobagu Tahun 2019

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	108.051.400	
2	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	670.767.600	
3	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	830.043.350	
4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	227.310.600	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3. Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja dapat di nilai melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja di lakukan dengan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di tetapkan dalam Rencana Strategis dan rencana kerja tahunan. Selain itu pengukuran kinerja mencakup pula beberapa capaian kinerja yang dapat di perbandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya dan perbandingan kinerja actual dengan standar pelayanan minimal (SPM) serta perbandingan kinerja tahun berjalan dengan rencana akhir jangka menengah.

Perhitungan persentase pencapaian kinerja :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukan pencapaian kinerja yang semakin **baik**, dengan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukan semakin **rendah** pencapaian kinerja, dengan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Selanjutnya penilaian dari capaian kinerja di bagi berdasarkan skala nilai dan kategori penilaian seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
➤ 100	Sangat Baik
80 - 100	Baik
➤ 55 - 80	Sedang
< 55	Kurang

3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019, maka target dan realisasi pencapaian sasaran strategis berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	10	7,5	125 %
	Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	10	8,7	113 %
	Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	167	231	61,6 %
	Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	100 %
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	80%	48,96%	139 %
	Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	80%	49,32 %	138 %
	Persentase Prevalensi Balita Dengan Gizi Buruk	3,9 %	0,05	198 %
	Angka Harapan Hidup	71 tahun	71 tahun	100 %
	Rata rata :			108,28 %

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas capaian kinerja masing – masing sasaran berdasarkan indikatornya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran, **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat terdapat 8 indikator dengan nilai baik. Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar 108,28 %.

Capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dicapai dengan 8 indikator sasaran yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Pencapaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi**

Jumlah kasus kematian bayi di Kota Kotamobagu tahun 2018 sebanyak 11 kematian bayi dari jumlah kelahiran hidup sebesar 1.796 Kelahiran Hidup (KH). Pada tahun 2019 angka kematian bayi sebanyak 13 kematian dari jumlah kelahiran hidup 1.729 Kelahiran Hidup. Berdasarkan target tahun 2019 sebesar 10/1000 KH, dengan realisasi kinerja sebesar 7,5/1000 KH maka tingkat capaian kinerja pada indikator ini sebesar 125 % atau bernilai sangat baik.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 7,5/1000 KH dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 10/1000 per kelahiran hidup maka tingkat capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun akhir Renstra yaitu 125 %. Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita Rp. 108.051.400.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Program Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) kepada semua bayi baru lahir sebagai upaya untuk mendeteksi dini adanya komplikasi/masalah kesehatan kepada bayi baru lahir sehingga bisa tertangani lebih cepat dan tepat
- b. Sudah terintegrasinya pelayanan bayi di Fasilitas Kesehatan dasar dan rujukan (Imunisasi, Kelas ibu balita, Deteksi Dini Tumbuh Kembang, Vitamin A dll)
- c. Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu Sejak tahun 2017 sampai sekarang sudah melaksanakan kegiatan skrining hipotiroid kongenital (SHK) sebagai upaya untuk mendeteksi adanya kelainan hipotiroid kepada bayi baru lahir .

- **Pencapaian Indikator Sasaran Angka Kematian Balita**

Jumlah kasus Kematian Balita di Kota Kotamobagu pada tahun 2018 sebesar 48 balita dari jumlah kelahiran hidup sebesar 1.796 Sedangkan pada tahun 2019 jumlah kasus Kematian Balita yaitu sebanyak 15 balita dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 1.729 kelahiran hidup.

Berdasarkan target tahun 2019 sebesar 10/1.000 kelahiran hidup dan realisasi kinerja 8,7/1.000 kelahiran hidup maka tingkat capaian kinerja pada indikator ini sebesar 113 % atau sangat baik.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 8,7/1000 KH dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 10/1000 per kelahiran hidup maka tingkat capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun akhir Renstra 113 %. Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita, Rp. 108.051.400.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian balita sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Program Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) kepada semua balita sakit yang datang berkunjung ke Puskesmas sebagai upaya untuk penanganan yang cepat dan akurat kepada semua balita sakit di fasilitas pelayanan dasar (Pustu dan Puskesmas)
- b. Sudah terintegrasinya pelayanan balita di Fasilitas Kesehatan dasar dan rujukan (Imunisasi, Kelas ibu balita, Deteksi Dini Tumbuh Kembang, Vitamin A dll)

- Pencapaian indikator Sasaran Angka Kematian Ibu melahirkan.

Jumlah kasus kematian ibu (ibu hamil, bersalin dan nifas) di Kota Kotamobagu pada tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) orang dari jumlah kelahiran hidup sebesar 1.796. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah kasus kematian ibu yaitu sebanyak 4 (empat) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 1.729 kelahiran hidup. Berdasarkan target tahun 2019 sebesar 167/100.000 kelahiran hidup dan realisasi kinerja 231/100.000 kelahiran hidup maka tingkat capaian kinerja pada indikator ini sebesar 61,6 % atau bernilai sedang.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu dengan membentuk kelompok kelas ibu hamil, peningkatan kompetensi bidan dalam asuhan persalinan normal dan program suami SIAGA.

Realiasi kinerja sebesar 231/100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan pencapaian target akhir tahun Renstra sebesar 167/100.000 kelahiran hidup, maka tingkat capaian kinerja hingga tahun 2018 sebesar 61,6 %.

Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak sebesar Rp. 670.767.600

- Pencapaian Indikator Sasaran Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD.

Jumlah temuan kasus penderita DBD pada tahun 2018 sebanyak 120 orang, sedangkan temuan dan penanganan DBD pada tahun 2019 sebanyak 115 orang. Dari target 100 % pada tahun 2019 dengan realisasi 100 % maka capaian target kinerja 2019 sebesar 100 %.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 100 % dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 100 % maka tingkat capaian kinerja tahun 2018 terhadap tahun akhir Renstra 100 % dan sudah tercapai. Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Rp. 830.043.350

- Pencapaian Indikator Sasaran Persentase menurunnya angka kesakitan penyakit menular.

Jumlah kasus penderita penyakit menular pada tahun 2019 sebanyak 2.448 orang. Berdasarkan target kasus penderita penyakit menular pada tahun 2019

sebesar 5.000 orang. Adapun target kinerja pada tahun 2019 yaitu 80 %. Realisasi Persentase menurunnya angka kesakitan penyakit menular yaitu sebesar 48,96 % maka capaian kinerja untuk tahun 2019 sebesar 139 % atau bernilai sangat baik.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 139 % dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 89 % maka tingkat capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun akhir Renstra 125 % dan sudah tercapai. Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Rp. 830.043.350

- Pencapaian Indikator Sasaran Persentase menurunnya angka kesakitan penyakit tidak menular.

Jumlah kasus penderita penyakit tidak menular pada tahun 2019 sebanyak 12.590 orang. Berdasarkan target kasus penderita penyakit tidak menular pada tahun 2019 sebesar 25.525 orang. Adapun target kinerja pada tahun 2019 yaitu 80 %. Realisasi Persentase menurunnya angka kesakitan penyakit tidak menular yaitu sebesar 49,32 % maka capaian kinerja untuk tahun 2019 sebesar 138 % atau bernilai sangat baik.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 139 % dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra sebesar 89 % maka tingkat capaian kinerja tahun 2019 terhadap tahun akhir Renstra 125 % dan sudah tercapai. Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Rp. 830.043.350

- Pencapaian Indikator Sasaran Persentase Balita Bergizi Buruk.

Pada tahun 2018 Kota Kotamobagu terdapat 4 kasus balita gizi buruk usia 0 - 59 bulan dari jumlah 1.796 sasaran balita usia 0 – 59 bulan yang tercatat. Sedangkan di tahun 2019 kasus balita gizi buruk usia 0 – 59 bulan sebesar 3 kasus dari jumlah 8.074 sasaran balita usia 0 – 59 bulan. Dari penderita kasus gizi buruk tahun 2018 dan 2019 semuanya mendapatkan perawatan dan intervensi tindakan dan anggaran dari Pemerintah Kota Kotamobagu.

Apabila di bandingkan dengan target indikator tahun 2019 sebesar 3,9 %, dengan realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0,05 % maka capaian kinerja tahun 2019 adalah 195 % dan bernilai sangat baik.

Realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 0,05 % dibandingkan dengan target tahun akhir Renstra yaitu sebesar 0,1 %, maka pencapaian kinerja pada tahun 2019 sudah memenuhi target akhir Renstra.

Dalam pencapaian target indikator ini terdapat dukungan kemitraan lintas program dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dan lintas sektor serta peran pemberdayaan masyarakat.

Kendala yang dihadapi dari pencapaian target indikator ini adalah :

- ✓ Kelainan Kongenital dan bibir sumbing
- ✓ Pola asupan gizi yang salah
- ✓ Adanya sindrom pada penderita gizi buruk

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian target indikator ini adalah:

- ✓ Pelacakan kasus gizi buruk.
- ✓ Pendampingan Balita gizi kurang.
- ✓ Pemberian suplemen gizi.
- ✓ Pemberian makanan tambahan untuk pemulihan gizi buruk.

Upaya Dinas Kesehatan dalam menekan angka kematian bayi yaitu:

1. Meningkatkan akses kesehatan ibu dan anak khususnya pada masa persalinan dan pasca persalinan.
2. Memperkuat Mutu Manajemen Terpadu Penyakit Bayi Dan Balita.
3. Memperbaiki dan meningkatkan kesehatan lingkungan termasuk air bersih dan sanitasi.
4. Pengendalian penyakit menular dan gizi yang cukup.

Pencapaian sasaran ini dilakukan dengan Program Perbaikan Gizi Masyarakat Rp. 227.310.600

- Pencapaian Indikator Sasaran Angka Harapan Hidup
Target harapan hidup pada tahun 2019 sebesar 71 tahun dengan realisasi sebesar 72 tahun maka capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 102 %

3.2 Realisasi Anggaran.

Realisasi anggaran tahun 2019 dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2.
Realisasi Anggaran SKPD Tahun 2019.

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Target		Realisasi Anggaran	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita							

1	Persentase Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	88	Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	108.051.400	88	100,00%	108.051.100	100%
II	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak							
2	Persentase Perawatan Ibu Hamil	80	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	74.767.600	80	100%	74.660.800	99,86%
3	Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (PN)	93	Jaminan Persalinan	596.000.000	93	100,00%	317.198.391	53,22%
III	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular							
4	Jumlah Fokus yang di fogging (1 Fokus x 2 Siklus)	60	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	51.150.000	60	100,00%	50.623.200	98,97%
5	Jumlah Alat & Bahan Fogging	2	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	16.250.000	2	100,00%	16.245.750	99,97%
6	Persentase BIAS	90	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	119.350.000	90	100,00%	118.208.000	99,04%
7	Jumlah jenis penyakit	99	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	16.516.350	99	100,00%	16.241.750	98,34%
8	Persentase Imunisasi	88	Peningkatan imunisasi	79.749.000	88	100,00%	78.893.900	98,93%
9	Jumlah jenis penyakit	99	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (DAK)	666.378.000	99	100,00%	108.863.700	16,34%
IV	Program Peningkatan Gizi Kesehatan Masyarakat							

10	Persentase Balita yang ditimbang berat badannya	75	Penanggulan gan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	65.057.600	75	100.00%	65.027.600	99,95 %
3	Persentase Balita yang ditimbang berat badannya	75	Penanggulan gan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya (DAK)	162.253.000	50	100.00%	162.177.430,00	99,95 %

BAB IV PENUTUP

4. Penutup.

Desentralisasi kesehatan merupakan salah satu dari tugas dan kewenangan yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu sektor kesehatan merupakan urusan pemerintah daerah yang harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakatnya.

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu tahun 2019 yang tertuang dalam sasaran kinerja Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan 8 Indikator Kinerja yaitu Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita, Angka kematian Ibu, Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, Persentase menurunnya angka kesakitan menular, Persentase menurunnya angka kesakitan tidak menular, Persentase Balita Gizi Buruk, dan Angka Harapan Hidup.

Adapun realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi	= 125 %	(Sangat baik)
2. Angka Kematian Balita	= 113 %	(Sangat baik)
3. Angka kematian Ibu	= 61,6 %	(Baik)
4. Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	= 100 %	(Sangat baik)
5. Persentase menurunnya angka kesakitan menular	= 139 %	(Sangat baik)
6. Persentase menurunnya angka kesakitan Tidak menular.	= 138 %	(Sangat baik)
7. Persentase Balita Gizi Buruk	= 195 %	(Sangat baik)
8. Angka Harapan Hidup	= 102 %	(sangat baik)

Dari hasil tersebut diatas dapat di lihat bahwa rata rata capaian adalah sangat baik dan hanya satu yang capainnya baik.

1.1. SARAN TINDAK LANJUT

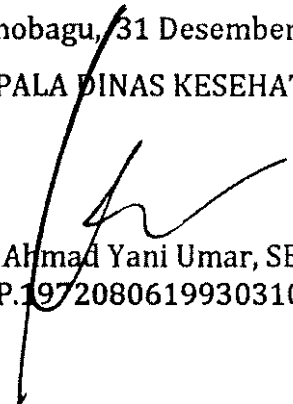
Melihat hasil capaian indikator kinerja angka kematian ibu belum tercapai maka perlu tindak lanjut untuk memaksimalkan dengan memperhatikan program

tersebut pada perencanaan berikutnya dan mempertahankan hasil yang sudah terpenuhi realisasi target sasarannya.

Demikian penulisan dan penyampaian Laporan kinerja Instansi Pemerintah, untuk itu dengan segala keterbatasan yang ada, kami sangat mengharapkan petunjuk lebih lanjut guna penyempurnaan dan ketepatan penyampaian laporan pada tahun berikutnya.

Kotamobagu, 31 Desember 2019.

KEPALA DINAS KESEHATAN



Ahmad Yani Umar, SE
NIP.197208061993031006



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
DINAS KESEHATAN
Jln. Cendana No.2-3 Mogolaing Kotamobagu Barat

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU
NOMOR : 77 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERUBAHAN
DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4680);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

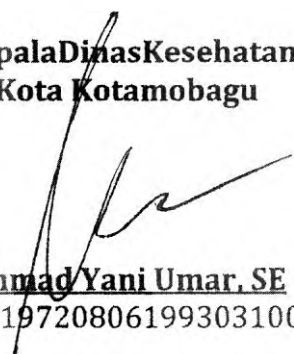
MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu sebagaimana disebut dalam lampiran keputusan ini ;
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan acuan kinerja yang digunakan untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertujuan:
- Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
 - Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dengan ketentuan akan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Kotamobagu
pada tanggal : 31 Oktober 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kotamobagu


Ahmad Yani Umar, SE
NIP. 197208061993031006

LAMPIRAN KEPUTUSAN :

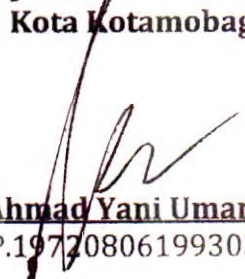
NOMOR : 77 Tahun 2019

TANGGAL : 31 Oktober 2019

Instansi : Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

INDIKATOR	PENJELASAN / FORMULA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Bayi : Jlh KH x 1.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Balita : Jlh KH x 1.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	Jlh Kematian Ibu : Jlh KH x 100.000	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD (%)	Jlh Pend. DBD di Tangani sesuai SOP : Jlh Pend. DBD yg ditemukan x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit Menular	Jlh Pend. peny menular : Jlh Perkiraan Pend. Penyakit menular x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase menurunnya angka Kesakitan Penyakit tidak Menular	Jlh Pend. peny tdk menular : Jlh Perkiraan Pend. Penyakit menular x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Jlh Balita Gibur Mendapat Perawatan : Jlh seluruh Balita x 100%	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3
Angka Harapan Hidup	Jml seluruh umur yg meninggal : Jml seluruh orang yg meninggal	Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu	Bidang Kesmas dan P3

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kotamobagu


Ahmad Yani Umar, SE
NIP.197208061993031006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntable serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **DEVIE CH. LALA, SKM**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Ir. TATONG BARA**

Jabatan : **WALIKOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2019

Pihak kedua

Ir. Tatong Bara

Pihak pertama

Devie Ch. Lala, SKM

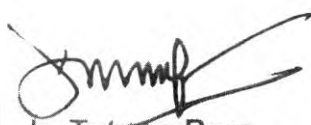
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN STRATEGIS	HASIL KINERJA	TARGET KINERJA
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Persentase menurunnya angka kematian bayi, balita dan ibu	80 %
	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	80 %
	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan penyakit menular	80 %
	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan tidak menular	80 %
	Meningkatnya kesehatan balita gizi buruk	80 %
	Angka Harapan Hidup	71 Tahun

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.978.315.000	
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	13.413.897.240	
	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	0	
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	

	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.096.659.072	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	281.800.000	
	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	370.230.350	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	0	
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	165.406.600	
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	227.310.600	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	108.051.400	
	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	670.767.600	
	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	187.295.200	

Pihak kedua


Ir. Tatong Bara

Pihak pertama


Devie Ch. Lala, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Apek Dg Mangati, SKM. MKes**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmasdan P2P**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Devie Ch. Lala, SKM**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2019

Pihak kedua

Devie Ch. Lala, SKM

Pihak pertama

Apek Dg Mangati, SKM. MKes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARGET
Meningkatnyapengendalianterhadappe nyakitMenular, PTM danpenyakitberbasisLingkungan	Jumlahpenderitapenyakitmenulardanti dakmenular (orang)	5600
	Persentase sarana air minum, TTU, TPM yang dilakukan	85
Menurunnyaprevalensigiziburukdangiz ikurangpadaanakbalita	Prevalensigiziburuk, gizikurang, dan stunting	0,5
Meningkatnyakeselamatanibumelahirk andananak	Angkakematianbayi	10
	Angkakematianibu	188

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
	Program PencegahandanPenanggulanganPenyakitMenular	370.230.350	
	Program PeningkatanPelayananKesehatanLansia	0	
	Program PengembanganLingkunganSehat	165.406.600	
	Program PerbaikanGiziMasyarakat	227.310.600	
	Program PeningkatanPelayananKesehatanAnakBalita	108.051.400	
	Program PeningkatanKeselamatanIbuMelahirkandanAnak	670.767.600	

Pihak kedua



Devie Ch. Lala, SKM

Pihak pertama



Apek Dg Mangati, SKM. MKes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Soemartini Soegihardjo, Sfarm. Apt**

Jabatan : **Kepala Bid. Yankesdan SDK**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Devie Ch. Lala, SKM**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2019

Pihak kedua

Devie Ch. Lala, SKM

Pihak pertama

Soemartini Soegihardjo, Sfarm. Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARGET
Meningkatnya Jumlah Fasilitas kesehatan, Tenaga Kesehatan dan masyarakat se Kota Kotamobagu	Jumlah Puskesmas di wilayah kotamobagu yang sudah terakreditasi baik dari sisi pemenuhan sarana prasarana dan SDM	5
	Presentase pengawasan sarana obat, makanan dan bahan tambahan makanan yang berbahaya	70
	Persentase promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	147

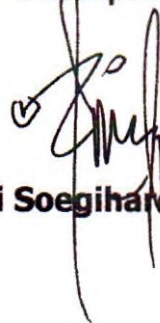
NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.978.315.000	
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	13.413.897.240	
	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	0	
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	0	
	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.096.659.072	
	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	281.800.000	

Pihak kedua



Devie Ch. Lala, SKM

Pihak pertama



Soemartini Soegihardjo, Sfarm. Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **EriyaniPotabuga, SKM, MM**

Jabatan : **KepalaSeksiKesgadanGizimasyarakat**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Apek Dg Mangati, SKM. MKes**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmasdan P2P**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2019

Pihakkedua

Apek Dg Mangati, SKM. MKes

Pihakpertama

EriyaniPotabuga, SKM, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
Terlaksananya Perawatan bayi	Jumlah Bayi di rawat	2143
Terlaksananya Perawatan Balita	Jumlah Balita di rawat	1450
Terlaksananya Perawatan secara berkala bagi ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang di rawat	2357
Terselenggaranya Jaminan Persalinan	Jumlah Jaminan Persalinan	2357
Terlaksananya Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Jumlah balita yang mendapat penanganan	1450
Terlaksananya Sosialisasi pedoman pemberian tablet Fe ibu hamil integrasi Gizi dan KIA dan Pedoman Pemantau angaramber yodium di tingkat Rumah Tangga (RT)	Jumlah Sosialisasi	10
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	15.543

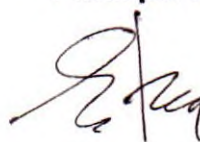
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	106.617.600	
	Jaminan Persalinan	2.123.448.000	
	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	79.920.000	
	Sosialisasi pedoman pemberian tablet Fe ibu hamil integrasi Gizi dan KIA dan Pedoman Pemantau angaramber yodium di tingkat Rumah Tangga (RT)	31.899.950	

Pihak kedua



Apek Dg Mangati, SKM. MKes

Pihak pertama



Eriyani Potabuga, SKM, MM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Vonny Kawuwung, SE**

Jabatan : **Kepala Seksi P2P**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Apek Dg Mangati, SKM. MKes**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmas dan P2P**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2019

Pihak kedua

Apek Dg Mangati, SKM. MKes

Pihak pertama

Vonny Kawuwung, SE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET
Terlaksananya perawatan penderita TB Paru	Jumlah Penderita TB Paru	351
Terlaksananya Skrining HIV AIDS	Jumlah Skrining HIV	20525
Terlaksananya Skrining AFV	Jumlah Skrining AFV	29477
Terlaksananya Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Fogging sarang nyamuk	100
Pengadaan alat fogging dan bahan bahan fogging	Jumlah alat Fogging	10

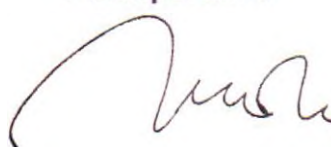
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	61.325.000	
	Pengadaan alat fogging dan bahan bahan fogging	25.000.000	
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	119.350.000	
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	220.937.500	
	Peningkatan imunisasi	137.119.600	
	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	73.152.350	

Pihak kedua



Apek Dg Mangati, SKM. MKes

Pihak pertama



Vonny Kawuwung, SE



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Dr. TANTY KOROMPOT, MM.KES**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Ir. TATONG BARA**

Jabatan : **WALIKOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua

Ir. Tatong Bara

Kotamobagu, Maret 2020

Pihak pertama

Dr. TANTY KOROMPOT, MM.KES

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET
Mengupayakan Pelayanan Kesehatan dasar yang bermutu, komprehensif dan merata bagi seluruh masyarakat.	Jumlah Puskesmas di wilayah Kota Kotamobagu yang sudah terakreditasi baik dari Sisi pemenuhan sarana, prasarana dan SDM	5 PKM
	Persentase Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	100 %
	Persentase Pengawasan Sarana Obat, Makanan dan Bahan Tambahan Makanan yang berbahaya	85 %
	Cakupan Jumlah Penderita Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular yang ditangani (Orang)	5400 Orang
	Cakupan Persentase Sarana Air Minum, TTU, TPM yang dilakukan Pemeriksaan	87 %
	Angka Kematian Bayi (Per 1000 Kelahiran Hidup)	10/1000 KH
	Cakupan Angka Kematian Ibu (Per 100.000 KH)	138/100.000 KH
	Cakupan Prevalensi Gizi Buruk (%)	0,5 %
	Cakupan Prevalensi Gizi Kurang dan Stunting (%)	2.06 %
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Informasi Kesehatan	Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	3 PKM

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.464.410.250	
2.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	366.852.500	
3.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.389.476.600	
4.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	159.328.000	

5.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	537.712.800	
6.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	16.531.000	
7.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	68.402.800	
8.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	311.281.600	
9.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	257.100.600	
10.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	84.277.600	

Pihak kedua



Ir. Tatong Bara

Pihak pertama



Dr. Tanty Korompot, MM.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Lindawati Hasan, S.farm**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmas dan P2P**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

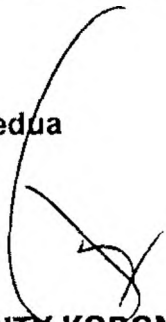
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua


Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes

Pihak pertama


Lindawati Hasan, S.farm

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARGET
Menurunnya angka kematian bayi	Persentase menurunnya angka kematian bayi	100%
Menurunnya angka kematian balita	Persentase menurunnya angka kematian balita	80%
Menurunnya angka kematian ibu melahirkan	Persentase menurunnya angka kematian Ibu melahirkan	80%
Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	80%
Menurunnya Angka Kesakitan penyakit menular	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan penyakit menular	80 %
Menurunnya Angka Kesakitan tidak menular	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan tidak menular	80 %
Menurunnya Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	80%
Meningkatnya desa/Kel Sehat	Jumlah desa / Kel Sehat	80 %

SASARAN PROGRAM	HASIL KINERJA	TARGET
Menurunnya angka kematian bayi	Persentase menurunnya angka kematian bayi, balita dan ibu Alat Ukur : Ibu : Jlh bayi lahir hidup Balita : Jlh balita hidup Ibu : Jlh ibu selamat melahirkan Target : 100 %	100 %
Menurunnya angka kematian balita		
Menurunnya angka kematian ibu melahirkan		
Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk AlatUkur : Jumlah penderita yang di tangani Target : 80 %	80%
Menurunnya Angka Kesakitan penyakit menular	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan penyakit menular AlatUkur : Jumlah penderita yang di tangani % Target : 80	80 %
Menurunnya Angka Kesakitan tidak menular	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan tidak menular AlatUkur : Jumlah penderita yang di tangani	80 %

	Target : 80 %	
Menurunnya Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Meningkatnya kesehatan balita gizi buruk Alat Ukur : Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Target : 80 %	80%
Meningkatnya desa/Kel Sehat	Terwujudnya kota sehat di kota kotamobagu Alat Ukur : kategori Kota sehat Target : Penghargaan	80 %

Pihak kedua



Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes

Pihak pertama



Lindawati Hasan, S.farm.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Dewi Angrainy Kai, SKM**
Jabatan : **Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan,
Kesehatan Kerja & Olah Raga**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Lindawati Hasan, S.Farm**
Jabatan : **Kepala Bid. Kemas dan P2P**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 2020

Pihak kedua

Lindawati Hasan, S.Farm

Pihak pertama

Dewi Angrainy Kai, SKM

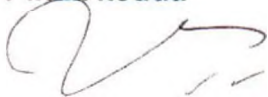
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET OUTPUT
Terlaksananya Pengembangan Lingkungan sehat	Jumlah Desa/Kel. Sehat	7
Terlaksananya Pengawasan Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Sarana Sanitasi	85
Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Kesehatan pada pekerja	Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja	3

SASARAN (ESELON IV)	Hasil Kinerja	TARGET KINERJA
Terlaksananya Pengembangan Lingkungan sehat	Meningkatkan dan Memotivasi masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Tolak Ukur : Jumlah Desa/Kel. Target : 7	7
Terlaksananya Pengawasan Sanitasi Dan Kesehatan Lingkungan	Meningkatkan Like Hygiene Sanitasi Depot Air Minum,Rumah Makan dan Home Industri Tolak Ukur : Jumlah Depot, Rumah Makan dan Home Industri yang mengurus izin Target : DAMIU : 30 Rumah Makan : 50 Home Industri : 5	85
Terlaksananya Kegiatan Pengawasan Kesehatan pada pekerja	Menurunkan resiko kecelakaan pada pekerja Tolak Ukur : Jumlah Kasus Target : 3	3

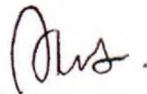
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	16.531.000	
	Pengawasan sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	0	
	Pengawasan Kesehatan pada pekerja	0	

Pihak kedua



Lindawati Hasan, S.Farm

Pihak pertama



Dewi Angrainy Kai, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Vonny Kawuwung, SE**

Jabatan : **Kepala Seksi P2P**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Lindawati Hasan S. Farm**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmas dan P2P**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Lindawati Hasan S. Farm

Pihak pertama

Vonny Kawuwung, SE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

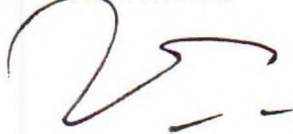
SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET output
Terlaksananya Penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan pengadaan alat serta bahan – bahan fogging	Jumlah Kasus	120
	Jumlah alat Fogging	10
Terlaksananya Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Bayi, Balita , Anak Sekolah,	75
Terlaksananya imuniasasi	Jumlah Bayi, Balita , Anak Sekolah, Bumil dan Wanita Usia subur	4606
Terlaksananya survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah kasus yg berpotensi wabah penyakit menular	33
Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Jumlah pasien	1932
	Jumlah pengunjung usia 15-59 thn mendapat pelayanan skrining Kesehatan sesuai standart.	5000

SASARAN (ESELON IV)	Hasil Kinerja	TARGET Kinerja
Terlaksananya Penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan pengadaan alat serta bahan – bahan fogging	Menurunkan dampak penyebaran kasus DBD Alat Ukur : Jumlah Kasus yang di tangani Kasus DBD Target : 120	120
	Terlaksanakan pengadaan alat dan bahan – bahan fogging Tolok ukur : Jumlah alat Fogging Target : 10	10
Terlaksananya Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Meningkatkan cakupan Imunisasi pada Bayi, Balita , Anak Sekolah, Alat Ukur : Jumlah Bayi, Balita , Anak Sekolah Target : 75 Sekolah	75
Terlaksananya imuniasasi	Meningkatkan cakupan Imunisasi pada Bayi, Balita , Anak Sekolah, Bumil dan Wanita Usia subur, Alat Ukur : Jumlah Bayi, Balita , Anak Sekolah, Bumil dan Wanita Usia subur Target : 4606	4606

Terlaksananya survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Terlaksanakan Pemantauan, kecenderungan Penyakit & Deteksi Dini Serta Desiminasi peny Menular yg berpotensi Wabah/ KLB Tolok Ukur : Jumlah kasus yg berpotensi wabah penyakit menular ditangani/diintervensi Target : 33	33
Terlaksananya Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Menurunkan angka Penyakit menular Tolok Ukur : Jumlah pasien penyakit menular yang di tangani Target : 1932	1932
	Meningkatkan pengunjung usia 15-59 thn mendapat pelayanan skrining Kesehatan sesuai standart Tolok ukur : Jumlah pengunjung usia 15-59 thn mendapat pelayanan skrining Kesehatan sesuai standart. Target : 5000	5000

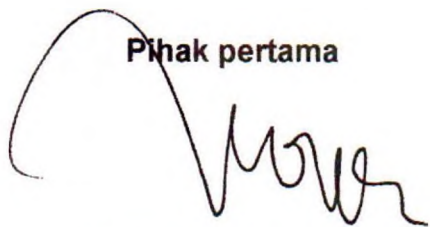
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	32.850.000	
	Pengadaan alat fogging dan bahan bahan fogging	22.837.500	
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	3.200.000	
	Peningkatan imuniasasi	195.410.000	
	Peningkatan survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	20.255.100	
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	263.160.200	

Pihak kedua



Lindawati Hasan S. Farm

Pihak pertama



Vonny Kawuwung, SE



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Eriyani Potabuga, SKM, MM**

Jabatan : **Kepala Seksi Kesga dan Gizi masyarakat**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Lindawati Hasan, S.Farm**

Jabatan : **Kepala Bid. Kesmas dan P2P**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Lindawati Hasan, S.Farm

Pihak pertama

Eriyani Potabuga, SKM, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET ouput
Terlaksananya Perawatan bayi	Jumlah Bayi di rawat	2143
Terlaksananya Perawatan Balita	Jumlah Balita di rawat	1450
Terlaksananya Perawatan secara berkala bagi ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang di rawat	2357
Terselenggaranya Jaminan Persalinan	Jumlah Jaminan Persalinan	2357
Terlaksananya Pendiddikan dan Pelatihan Kesehatan Ibu hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas	Jumlah balita yang mendapat penangan	1450
Terlaksananya Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Jumlah Remaja Putri	8580
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	15.543

SASARAN (ESELON IV)	Hasil Kinerja	TARGET kinerja
Terlaksananya Perawatan bayi	Meningkatkan kesehatan, keselamatan ibu hamil, bayi dan balita	90%
Terlaksananya Perawatan Balita	Tolak Ukur : Jumlah Ibu Hamil, Jumlah Ibu Bersalin / Nifas, Jumlah Neonatal, Jumlah bayi, Jumlah balita Target : Jumlah Ibu Hamil : 2363 Jumlah Ibu Bersalin / Nifas : 2255 Jumlah Neonatal : 2250 Jumlah bayi : 2244 Jumlah balita : 8364	85%
Terlaksananya Perawatan secara berkala bagi ibu hamil		85%
Terselenggaranya Jaminan Persalinan		90%
Terlaksananya Pendiddikan dan Pelatihan Kesehatan Ibu hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas		85%
Terlaksananya Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Menurunnya Kasus Anemia pada remaja putri Alat Ukur : Jumlah Remaja Putri 8580. Target : 30%	30%
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia	Terlaksananya pelayanan pada lansia Alat Ukur : Jumlah Lansia 10.788 Target : 30%	30%

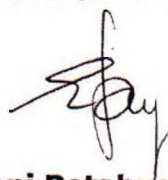
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	50.335.200	
2	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Kesehatan Anak dan remaja	18.067.600	
3	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	21.967.600	
4	Jaminan Persalinan	222.526.000	
5	Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Ibu hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas	66.788.000	
6	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	257.100.600	
7	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	23.500.000	

Pihak kedua



Lindawati Hasan, S.Farm

Pihak pertama



Eriyani Potabuga, SKM, MM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Herlina Y S Umbola, SKM. MKes**
Jabatan : **Kepala Sub Bagian Perencanaan dan keuangan**
Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt**
Jabatan : **Sekretaris**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 2020

Pihak kedua

Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt

Pihak pertama

Herlina Y S Umbola, SKM. MKes

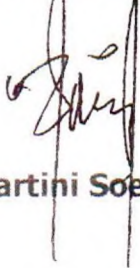
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET OUTPUT
Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%
Terlaksananya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor	3
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	Jumlah Pemeliharaan Kenaraan Dinas	4
Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor Yang di Rehap	1
Terlaksananya Penyusunan Profil Kesehatan	Jumlah Profil yang dibuat	1
Terlaksananya Puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	Jumlah Puskesmas yang menerapkan SIKDA	2
Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah peralatan dan mesin	6

SASARAN (ESELON IV)	HASIL KINERJA	TARGET KINERJA
Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terealisasinya Pembayaran Honorarium Tenaga Kontrak dan PNS Pengelola Keuangan Tolak Ukur : Terealisasinya Anggaran Target : 66 Orang	66
Terlaksananya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terealisasinya Peralatan Kantor Tolak Ukur : Jumlah Peralatan Kantor Target : 1 Paket	1
Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	Terealisasinya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Tolak Ukur : Jumlah Kendaraan Target : 12 Unit	12
Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terealisasinya Rehabilitasi gedung kantor Tolak Ukur : Jumlah Gedung Target : 1 Unit	1
Terlaksananya Penyusunan Profil Kesehatan	Terealisasinya Profil Kesehatan Tolak Ukur : Dokumen Target : 6 Dokumen	6
Terlaksananya Puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	Pelayanan Kesehatan yang efektif dan efisien Tolak Ukur : Perangkat SIKDA Target : Jumlah Perangkat	2
Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Tersedianya Peralatan dan Mesin di Puskesmas Tolak Ukur : Jumlah Prasarana Target : 2 Prasarana	2

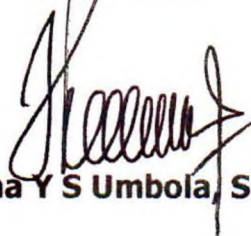
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1.382.400.000	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	80.000.000	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	44.605.000	
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	46.005.400	
	Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik	64.617.600	
	Penyusunan Profil Kesehatan	19.660.000	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	1.288.632.000	

Pihak kedua



Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt

Pihak pertama



Herlina Y S Umbola, SKM. Mkes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt**

Jabatan : **Sekretaris**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

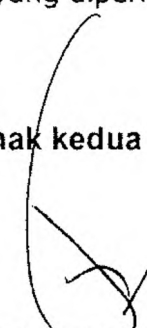
Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Pihak pertama


Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes


Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARGET OUTPUT
Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	Persentase Layanan Administrasi Perkantoran	100%
Terpenuhinya Layanan Sarana dan prasarana Aparatur	Persentase Layanan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%

SASARAN PROGRAM	HASIL KINERJA	TARGET KINERJA
Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran TolokUkur : Jumlah Pelayanan Administrasi Perkantoran Target : 100 %	100%
Terpenuhinya Layanan Sarana dan prasarana Aparatur	Terpenuhinya Penataan dan Pengelolaan Administrasi Umum Tolok Ukur : Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Target : 100%	100%

Pihak kedua

Dr. TANTY KOROMPOT, MM.Kes

Pihak pertama

Soemartini Soegihardjo, S.Fram. Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm. Apt**

Jabatan : **Kepala Bid. Yankes, Promkesdan SDK**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Dr. Tanty Korompot, MM.Kes**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KOTAMOBAGU**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

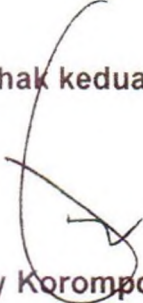
Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Pihak pertama


Dr. Tanty Korompot, MM.Kes


Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm. Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN	TARGET OUTPUT
Spk	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	80% ✓
Spk	Tersedianya peningkatan kapasitas Penunjang mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Tersedianya Penunjang mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	80% ✓
Spk	Menurunnya temuan kasus pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat	Persentase Menurunnya temuan kasus pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat	80% ✓
Spk	Meningkatnya Ketersediaan dan pengembangan Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskes dan Alkes)	Persentase ketersediaan Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Fakes dan Alkes) yang terstandar	70% ✓
Yanti	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas melalui akreditasi	Persentase Meningkatnya Puskesmas yang telah terakreditasi	100%
Yk	Meningkatnya penggunaan dana BOK untuk menunjang pelayanan kesehatan, upaya promotif & preventif di Puskesmas	Persentase peningkatan serapan dana BOK	70%
Yk	Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat pemilik kartu BPJS KIS	Persentase peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pemilik BPJS KIS	90%
Yk	Meningkatnya Jumlah Peserta JAMKESDA	Persentase peningkatan Jumlah Peserta JAMKESDA	90%
Yk	Meningkatnya pembinaan penyehat tradisional	Persentase peningkatan pembinaan penyehat tradisional	80%
Yk	Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui PIS PK	Persentase peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui PIS PK	90%
PM	Meningkatnya kinerja dan motivasi kader kesehatan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan anak, menurunkan angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Persentase Meningkatnya kader kesehatan aktif	80%
PM	Meningkatnya Desa/Kelurahan yang dilakukan penyuluhan	Persentase Desa/Kelurahan yang dilakukan penyuluhan	80%

	SASARAN PROGRAM	HASIL KINERJA	TARGET KINERJA
8M	Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Terpenuhinya peningkatan ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan TolokUkur : jumlah dan jenis Obat Target : 80 %	80% ✓
8M	Meningkatnyakapasitaspennunjangmutu obatdanperbekalankesehatan	Terpenuhinya peningkatan kapasitas Penunjang mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan Tolok Ukur : persentase kapasitas mutu obat dan perbekalan di Puskesmas Target : 80 %	80%
8M	Menurunnya temuan kasus pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat	Terpantaunya pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat Tolok Ukur : pemeriksaan yang dilaksanakan Target : 80 %	80%
8M	Meningkatnya Ketersediaan dan pengembangan Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskesdan Alkes)	Terpenuhi peningkatan ketersediaan Sumber Daya Kesehatan Kesehatan yang terstandar Tolok Ukur : Jumlah Nakes, Faskesdan Alkes berstandar Target : 70 %	70%
4K	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas melalui akreditasi	Terpenuhinya peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tolok Ukur : Puskesmas Terakreditasi Target : 100 %	100%
4K	Meningkatnya penggunaan dana BOK untuk menunjang pelayanan kesehatan, upaya promotif & preventif di Puskesmas	Terpenuhinya peningkatan pelayanan kesehatan, upaya Promotif, dan prefentiv di Puskesmas Tolok Ukur : serapan dana BOK Target : 70 %	70%
7K	Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat pemilik kartu BPJS KIS	Terpenuhi pelayanan kesehatan kepada masyarakat pemilik kartu BPJS KIS Tolok Ukur : meingkatkan kunjungan di PKM Target : 90 %	90%
7K	Meningkatnya Jumlah Peserta JAMKESDA	Terpenuhinya peningkatan Jumlah Peserta BPJS KIS Tolok Ukur : peserta JAMKESDA Target : 90 %	90%
4K	Meningkatnya pembinaan penyehat tradisional	Terpenuhinya peningkatan pembinaan penyehat tradisional Tolok ukur : jumlah pembinaan Target : 80%	80%
7K	Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui PIS PK	Terpenuhinya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui PIS PK	90%

	Tolok ukur : kunjungan keluarga Target : 90%	
Meningkatnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	Terpenuhinya peningkatan kinerja dan motivasi kader kesehatan Tolok Ukur : persentase kader kesehatan aktif Target : 80 %	80%
Meningkatnya Desa/Kelurahan yang mendapat penyuluhan PHBS	Persentase peningkatan Desa/Kelurahan yang dilakukan penyuluhan Tolok ukur : desa/kelurahan yang diberikan penyuluhan Target : 80%	80%

Pihak kedua



Dr. Tanty Korompot, MM.Kes

Pihak pertama



Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm. Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Sri Wahyuni B.P. Mokoginta, SKM**

Jabatan : **Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm, Apt**

Jabatan : **Kepala Bid. Pelayanan, Promosi dan SDK**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu, 2020

Pihak kedua

Tofan W. Simbala, S.Farm, Apt

Pihak pertama

Sri Wahyuni B.P. Mokoginta, SKM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET Output
Terlaksananya Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah media	85 %
Terlaksananya pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Jumlah tenaga penyuluhan	66
Terlaksananya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	Jumlah kader kesehatan yang aktif	234

SASARAN (ESELON IV)	Hasil Kinerja	TARGET Kinerja
Terlaksananya Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Tersedianya media promosi dan Informasi Tolak ukur : Jumlah media Target : 30 media	85 %
Terlaksananya pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Terlaksananya pendidikan tenaga penyuluh kesehatan Tolak Ukur : Jumlah tenaga penyuluhan Target : 66 Orang	66
Terlaksananya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	Meningkatnya kinerja dan memotivasi kader kesehatan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan anak, menurunkan angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular Tolak ukur : Jumlah kader kesehatan yang aktif Target : 234 kader	234

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	39.259.700,	
2	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	30.257.600	
3	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	297.335.200	

Pihak kedua

Tofan W. Simbala, S.Farm, Apt

Pihak pertama

Sri Wahyuni B.P. Mokoginta, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Sri Nurhayati Dunggio, SST, M.Kes**

Jabatan : **Kepala Seksi Sumber Daya Kesehatan (SDK)**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Tofan Wahyudi Simbala, S. Farm, Apt**

Jabatan : **Kepala Bidang Pelayanan, Promosi dan SDK**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Tofan W. Simbala, S. Farm, Apt

Pihak pertama

Sri Nurhayati Dunggio, SST, M.Kes

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET OUTPUT
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	5 PKM
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Penunjang Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah ketersediaan kapasitas penunjang mutu obat dan perbekalan kesehatan	5 PKM dan 1 IFK
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Faskes yang di lakukan monev Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan	5 PKM, 1 IFK, 32 Apt Swasta
Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah temuan adanya pangan dan bahan berbahaya pada sarana produksi, peredaran dan pemasaran yang ditangani	3 kasus
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) program dan Pelaporan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah sarana produksi, peredaran dan pemasaran yang di monev	250 sarana
Terlaksananya Peningkatan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (SDK)	Persentase Ketersediaan Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskes dan Alkes) yang terstandar	- 290 Nakes - 5 PKM
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) program dan Pelaporan Sumber Daya Kesehatan	Jumlah sistem pelaporan dan pendokumentasian Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskes dan Alkes) yang akurat	10 Lap

SASARAN (ESELON IV)	HASIL KINERJA	TARGET KINERJA
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Meningkatnya Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan - Tolak Ukur : Jumlah Paket Pengadaan Obat - Target : 5 Puskesmas se-KK	1 Paket
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Penunjang Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Tersedianya Kapasitas Penunjang Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan - Tolak Ukur : Kapasitas Penunjang Mutu Obat dan Perbekes - Target : Apotik dan Gudang Obat pada 5 (lima) Puskesmas Pemerintah	5 Apotik & 6 Gudang Obat
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan	- Meningkatnya Keakuratan Sistem Pencatatan Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan - Tolak Ukur : Sistem Pencatatan dan Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan	5 PKM, 1 IFK, 32 Apt Swasta

	- Target : Apotik se-KK	
Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	- Menurunnya temuan kasus pangan dan bahan berbahaya yang beredar di masyarakat - Tolak Ukur : Pangan, IRT-P, PKRT, Kosmetik, Obat dan Perbekalan Kesehatan - Target : Sarana IRTP, Saryanfar, Pedagang, Toko/Swalayan/Warung, dll	3 Kasus
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	- Meningkatnya jumlah sarana produksi, peredaran dan pemasaran yang di monev / survei - Tolak Ukur : Rekomendasi Perizinan IRT-P, PKRT, Kosmetik, Obat dan Perbekalan Kesehatan - Target : Sarana IRTP, Saryanfar, Pedagang, Toko/Swalayan/Warung, dll	38 Apotik, 130 IRTP, 10 TO, 69 Toko/Swalayan/Warung
Terlaksananya Peningkatan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (SDK)	- Meningkatnya Ketersediaan Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskes dan Alkes) yang terstandar - Tolak Ukur : Rekomendasi perizinan tenaga dan sarana kesehatan, Kalibrasi Alkes, Diklat Teknis - Target : Nakes, Faskes dan Alkes	290 Nakes, 5 PKM
Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Pelaporan Sumber Daya Kesehatan (SDK)	- Tertatanya sistem pelaporan dan pendokumentasian Sumber Daya Kesehatan (Nakes, Faskes dan Alkes) yang akurat - Tolak Ukur : Petugas Pengelola SDK - Target : 5 (lima) Pkm dan 4 (empat) RSU se-KK	10 Laporan

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1.	Terlaksananya Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (DAK)	1.369.209.000	
2.	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Penunjang Mutu Obat dan Perbekalan Kesehatan	20.267.600	
3.	Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Pelaporan Obat dan Perbekalan Kesehatan	0	
4.	Terlaksananya Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	159.328.000	
5.	Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	0	

6.	Terlaksananya Peningkatan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (SDK)	17.067.600	
7.	Terlaksananya Monitoring Evaluasi (Monev) Pelaporan Sumber Daya Kesehatan (SDK)	0	

Pihak kedua



Tofan W. Simbala, S.Farm, Apt

Pihak pertama



Sri Nurhayati Dunggio, SST, M.Kes



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Deiske Kanter, SKM**

Jabatan : **Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm, Apt**

Jabatan : **Kepala Bid. Pelayanan, Promosidan SDK**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kotamobagu,

2020

Pihak kedua

Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm, Apt

Pihak pertama

Deiske Kanter, SKM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

SASARAN (ESELON IV)	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET output
Terlaksananya Pelayanan Pengobatan Gratis	Jumlah orang	1.200
Terlaksananya Kunjungan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kepala keluarga	650
Terlaksananya Dana BOK	Jumlah Puskesmas	5
Tercapainya Peningkatan Mutu Kinerja dan Keselamatan Pasien	Jumlah Puskesmas	5
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Jumlah Pasien	450
Tercapainya Universal Health Coverage (UHC)	Jumlah Peserta BPJS KIS	35.521

SASARAN (ESELON IV)	Hasilkinerja	TARGETkinerja
Terlaksananya Pelayanan Pengobatan Gratis	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tolok Ukur : Jumlah orang Target : 1.200 orang	1.200
Terlaksananya Kunjungan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada keluarga Tolok Ukur : Jumlah Kepala keluarga Target : 650 KK	650
Terlaksananya Dana BOK	Meningkatkan Pelayanan, Promotif, dan preventif di Puskesmas Tolok Ukur : Jumlah Puskesmas yang menerima Dana BOK Target : 5 Puskesmas	5
Tercapainya Peningkatan Mutu Kinerja dan Keselamatan Pasien	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tolok Ukur : Jumlah Puskesmas Target : 5 Puskesmas	5
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan di Puskesmas Tolok Ukur : Jumlah Pasien Meningkat Target : 450 Pasien	450
Tercapainya Universal Health Coverage (UHC)	Meningkatnya Jumlah Peserta BPJS KIS Tolok Ukur : Jumlah Peserta BPJS KIS Target : 35.521 Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) Jamkesda	35.521

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Pelayanan Pengobatan Gratis	171.080.650	
2	Kunjungan Pelayanan Kesehatan	16.310.000	
3	Bantuan Operasional Kesehatan	3.251.202.000	
4	Upaya Peningkatan Mutu Kinerja dan Keselamatan Pasien	25.817.600	
5	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	419.680.000	
6	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	14.955.377.600	

Pihak kedua

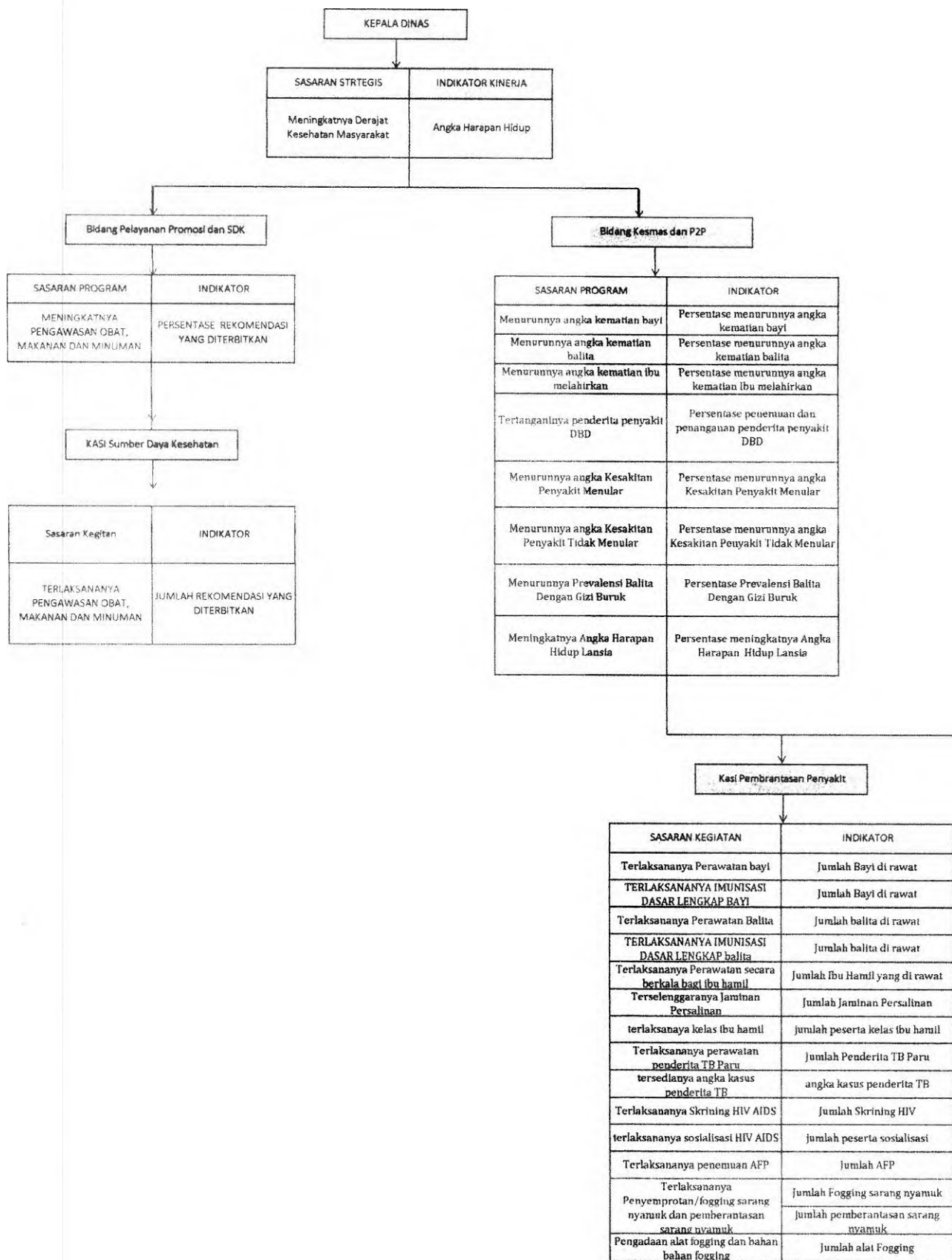


Tofan Wahyudi Simbala, S.Farm, Apt

Pihak pertama



Deiske Kanter, SKM



Kesi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR
TERLAKSANANYA PENANGANAN " GIZI KURANG / STUNTING	Jumlah balita yang mendapat penanganan KEP
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Anemia Gizi Besi
	Jumlah balita yang mendapat penanganan GAKY
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Kurang Vitamin A
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Kurang Zat Gizi mikro
Terlaksananya Sosialisat pedoman pemberian tablet Fe ibu	Jumlah Sosialisasi
TERLAKSANANYA PENANGANAN GIZI BURUK	Jumlah balita yang mendapat penanganan KEP
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Anemia Gizi Besi
	Jumlah balita yang mendapat penanganan GAKY
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Kurang Vitamin A
	Jumlah balita yang mendapat penanganan Kurang Zat Gizi mikro
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia	Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan

Keselarasan Sasaran - Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	FORMULA	TARGET	PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULA	TARGET	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	ANGKA HARAPAN HIDUP	71 Tahun	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Menurunnya angka kematian bayi	Persentase menurunnya angka kematian bayi	TARGET JUMLAH KEMATIAN BAYI - (REALISASI - TARGET) / TAGET JUMLAH KEMATIAN BAYI X 100	80%	Perawatan Bayi dan Balita	Terlaksananya Perawatan bayi	Jumlah Bayi di rawat	2143
						Menurunnya angka kematian balita	Persentase menurunnya angka kematian balita	TARGET JUMLAH KEMATIAN BALITA - (REALISASI - TARGET) / TAGET JUMLAH KEMATIAN BALITA X 100	80%		TERLAKSANANYA IMUNISASI DASAR LENGKAP BAYI	Jumlah Bayi di rawat	2143
											Terlaksananya Perawatan Balita	Jumlah balita di rawat	1450
											TERLAKSANANYA IMUNISASI DASAR LENGKAP balita	Jumlah balita di rawat	1450
					Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Menurunnya angka kematian ibu melahirkan	Persentase menurunnya angka kematian Ibu melahirkan	TARGET JUMLAH KEMATIAN IBU - (REALISASI - TARGET) / TAGET JUMLAH KEMATIAN IBU X 100	80%	Perawatan Ibu Hamil	Terlaksananya Perawatan secara berkala bagi ibu hamil	Jumlah Ibu Hamil yang di rawat	2357
											Terselenggaranya Jaminan Persalinan	Jumlah Jaminan Persalinan	2357
											terlaksananya kelas ibu hamil	jumlah peserta kelas ibu hamil	2357
					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan tidak menular	Meningkatnya Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+	Persentase Meningkatnya Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+	JUMLAH PENDERITA TB YANG SEMBUH / JUMLAH TARGET PENDERITA TB YANG SEMBUH X 100	80%	Penanggulangan penyakit menular	Terlaksananya perawatan penderita TB Paru	Jumlah Penderita TB Paru	292
							persentase angka penemuan kasus penderita TB	JUMLAH PENEMUAN KASUS TB / JUMLAH TARGET PENEMUAN KASUS TB X 100	70%		tersedianya angka kasus penderita TB	angka kasus penderita TB	292
						Menurunnya Prevalensi HIV (Persentase Kasus Terhadap Penduduk Berisiko)	Persentase Prevalensi HIV (Persentase Kasus Terhadap Penduduk Berisiko)	TARGET PREVALENSI HIV - (REALISASI - TARGET) / PREVALENSI HIV X 100 %	80%		Terlaksananya Skrining HIV AIDS	Jumlah Skrining HIV	500
											terlaksananya sosialisasi HIV AIDS	jumlah peserta sosialisasi	3000
						Menurunnya Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) Pada Anak Usia <15 Tahun per-100.000 Anak	Persentase Menurunnya Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) Pada Anak Usia <15 Tahun per-100.000 Anak	TARGET JUMLAH KEMATIAN IBU - (REALISASI - TARGET) / TAGET JUMLAH KEMATIAN IBU X 100 %	80%		Terlaksananya penemuan AFP	Jumlah AFP	2
						Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	Persentase Menurunnya Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk	TARGET JUMLAH KESAKITAN DEMAM BERDARAH - (REALISASI - TARGET) / TAGET JUMLAH KESAKITAN DEMAM BERDARAH X 100 %	80%		Terlaksananya Pengempotan/fogging sarang nyamuk dan pemberantasan sarang nyamuk	Jumlah Fogging sarang nyamuk	100
												jumlah pemberantasan sarang nyamuk	100
											Pengadaan alat fogging dan bahan bahan fogging	Jumlah alat Fogging	10

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					Program pengawasan obat dan makanan	MENINGKATNYA PENGAWASAN OBAT, MAKANAN DAN MINUMAN	PERSENTASE REKOMENDASI YANG DITERBITKAN	JUMLAH REKOMENDASI YANG DITERBITKAN / JUMLAH REKOMENDASI YANG SEHARUSNYA DITERBITKAN X 100	75%	Pengawasan obat dan makanan	TERLAKSANANYA PENGAWASAN OBAT, MAKANAN DAN MINUMAN	JUMLAH REKOMENDASI YANG DITERBITKAN	229
--	--	--	--	--	---	--	---	--	-----	--------------------------------	--	---	-----

Mengetahui:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu

Devir Ch. Lala, SKM
NIP. 19721207 199803 1 003

RENCANA AKSI ATAS KINERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM KEGIATAN		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	TAHAPAN	BULAN												PENANGGUNG JAWAB PROGRAM	ANGGARAN
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	Jumlah bayi	2143	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178		50.335.200
		Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup		Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Kesehatan Anak dan remaja																	18.067.600
		Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil keluarga tidak mampu	Jumlah Ibu Hamil	2143	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178		21.967.600
				Jaminan Persalinan	Jumlah Persalinan	2357	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196		222.526.000
				Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Ibu hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas																	66.788.000
		Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah fokus fogging	100	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5		32.850.000
				Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah alat dan bahan fogging	10	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	10													22.837.500
		Persentase Menurunnya Angka Kesakitanmenular dan tidak menular		Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (DAK)	Jumlah KLB di survei		sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan														263.160.200
		Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro lainnya	Jumlah Orang	1450	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120		257.100.600
		Angka Harapan Hidup		Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	15.543	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295		23.500.000

Kotabag, Januari 2020

KERALA DINAS KESEHATAN
KOTA KOTABAG

Dr. Tanty Korompot, M.M. Kes
NIP. 19720102200701 2 019

RENCANA AKSI ATAS KINERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM KEGIATAN		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET	TAHAPAN	BULAN												PENANGGUNG JAWAB PROGRAM	ANGGARAN
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan	Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Peningkatan Pencegahan dan Penanganan Komplikasi Neonatal	Jumlah bayi	2143	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178		74.767.600
		Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup																			
		Angka Kematian Ibu Melahirkan per-100.000 Kelahiran Hidup	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil keluarga tidak mampu	Jumlah Ibu Hamil	2143	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178		108.051.400
				Jaminan Persalinan	Jumlah Persalinan	2357	Menyiapkan bahan, pemberitahuan	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196		
		Persentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah fokus fogging	100	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5		51.150.000
				Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah alat dan bahan fogging	10	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	10													16.250.000
				Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (DAK)	Jumlah KLB di survei		sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan														666.378.000
		Persentase Balita Dengan Gizi Buruk	Program Perbaikan Gizi Kesehatan Masyarakat	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi, GAKY, KVA dan Kekurangan Gizi Mikro Lainnya	Jumlah Orang	1450	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120		65.057.600
				Sosialisasi pedoman pemberian tablet Fe ibu hamil integrasi KIA dan pedoman pemantauan garam beryodium di tingkat rumah tangga (RT)	Jumlah Sosialisasi	10	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		162.253.000
		Angka Harapan Hidup			Jumlah Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan	15.543	sosialisasi, menyiapkan alat, pelayanan	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295	1295		

Kotamobagu, Januari 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KOTAMOBAGU

Devic Ch. Lala, SKM
NIP. 197212071998031003